

KONSEP TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER

Pengantar

SA Seksi 335 [PSA No. 57] *Auditing dalam Lingkungan Sistem Informasi Komputer*, paragraf 04 sampai dengan paragraf 06 menjelaskan tingkat ketrampilan dan kompetensi auditor yang harus dimiliki bila melaksanakan suatu audit dalam lingkungan sistem informasi komputer dan memberikan panduan bila mendelegasikan pekerjaan kepada asisten dengan ketrampilan sistem informasi komputer atau bila menggunakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh auditor independent lain atau tenaga ahli yang memiliki keahlian di bidang sistem informasi komputer. Secara khusus, auditor harus memiliki pengetahuan memadai untuk merencanakan, melaksanakan, dan menggunakan hasil penggunaan TABK. Tingkat pengetahuan yang harus dimiliki oleh auditor tergantung atas kompleksitas dan sifat TABK dan sistem akuntansi entitas. Oleh karena itu, auditor harus menyadari bahwa pengetahuan TABK dalam keadaan tertentu dapat mengharuskan dimilikinya jauh lebih banyak pengetahuan komputer dibandingkan dengan yang dimilikinya dalam keadaan lain.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin luas diterapkan oleh perusahaan-perusahaan mengakibatkan auditor harus mampu menyesuaikan keahlian terkait dengan kompetensi pada bidang teknologi informasi, sehingga Auditor membutuhkan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK). Sesuai dengan Teknik audit berbantuan komputer merupakan alat yang penting dalam menyediakan kemampuan untuk mengaudit dan mengotomatisasi data audit. Teknik ini merupakan solusi yang efektif. Dalam kenyataannya, beberapa software siap digunakan di dunia bisnis seperti Excel, Access, IDEA, ACL dan lainnya. Tanpa melihat alat yang digunakan, harus dapat beradaptasi dengan situasi yang strategis, obyek audit dan proses audit.

Perkembangan teknologi komputer, perangkat lunak, sistem jaringan dan komunikasi dan otomatisasi dalam pengolahan data berdampak perkembangan terhadap pendekatan audit yang dilakukan, tiga pendekatan yang dilakukan oleh auditor dalam memeriksa laporan keuangan klien yang telah mempergunakan Sistem Informasi Akuntansi yaitu (Watne, 1990) :

1. *Auditing Around The Computer*. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang mula-mula ditempuh oleh auditor. Dengan pendekatan ini komputer yang digunakan oleh perusahaan diperlakukan sebagai *Black Box*. Asumsi yang digunakan dalam pendekatan ini adalah bila sampel output dari suatu sistem ternyata benar berdasarkan masukan sistem tadi, maka pemrosesannya tentunya dapat diandalkan. Dalam pemeriksaan dengan pendekatan ini, auditor melakukan pemeriksaan di sekitar komputer saja.
2. *Auditing With The Computer*. Pendekatan ini digunakan untuk mengotomatisasi banyak kegiatan audit. Auditor memanfaatkan komputer sebagai alat bantu dalam melakukan penulisan, perhitungan, perbandingan dan sebagainya. Pendekatan ini menggunakan perangkat lunak *Generalized Audit Software*, yaitu program audit yang berlaku umum untuk berbagai klien.
3. *Auditing Through The Computer*. Pendekatan ini lebih menekankan pada langkah pemrosesan serta pengendalian program yang dilakukan oleh sistem komputer. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa jika program pemrosesan dirancang dengan baik dan memiliki aspek pengendalian yang memadai, maka kesalahan dan penyimpangan kemungkinan besar tidak terjadi. Pendekatan ini biasanya diterapkan pada sistem pengolahan data *on-line* yang tidak memberikan jejak audit yang memadai.

Berdasarkan pendekatan audit yang dilakukan yaitu *Auditing With The Computer*, Target teknik audit berbantuan komputer ini lebih diokuskan pada area risiko yang ada dalam transaksi data. Dalam pendekatan risiko ini akan lebih dikenal dengan istilah audit fraud, Dengan pendekatan ini, teknik audit berbantuan komputer memberikan nilai tambah dalam menyusun strategi, rencana, dan prosedur audit yang akan ditempuh. Disamping itu pula akan memberikan keuntungan dari segi efisiensi atau efektivitas dalam pelaksanaan audit. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan TABK:

Kelebihan

Kelebihan secara umum TABK menurut SA 327, Beberapa manfaat TABK adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya dokumen masukan atau tidak adanya jejak audit (*audit trail*) dapat mengharuskan auditor menggunakan TABK dalam penerapan pengujian pengendalian dan pengujian substantif.
- b. Efektivitas dan efisiensi prosedur audit dapat meningkatkan dengan penggunaan TABK.

Perkembangan teknologi di bidang akuntansi tanpa diikuti pendekatan dengan TABK tentu saja akan membuat pekerjaan audit semakin lama dan berat karena transaksi besar atas data klien yaitu sistem informasi, sistem pelaporan finansial dan beberapa sistem yang lain, umumnya menu yang tersedia dalam TABK adalah analisis jumlah data besar yang dapat diubah-ubah atau yang lebih dikenal dengan istilah “customize”.

Terdapat beberapa keuntungan umum menggunakan TABK dalam audit sebagai berikut:

1. Membantu auditor untuk melihat adanya indikasi fraud (red flag), dimana akses terhadap transaksi yang dapat ditelusuri adalah populasi dan bukan sample. Sehingga hal ini memberikan pengetahuan yang luas bagi auditor mendeteksi dan memperluas prosedur dengan kemungkinan adanya temuan atau potensi deteksi fraud.
2. Prosedur-prosedur yang dijalankan dalam TABK dengan GAS menggunakan perintah dan prosedur yang mudah dan familiar bagi auditor. Sehingga cukup mempelajari melalui pelatihan secara sepiantas, auditor dapat menerapkan dengan mudah dan efisien dalam audit.
3. Membuat lebih mudah bagi auditor dalam menyusun administrasi kertas kerja audit dan hasilnya.
4. TABK dapat mengolah data dalam berbagai bentuk. sebagian sistem komputer dapat mengeluarkan data dari accounting dan database financial sebagai file text, ASCII, dan TABK dapat membaca file teks. Software TABK juga dapat memasukkan data file khusus. Tergantung pada batasan tertentu, mungkin memasukkan data ke dalam Microsoft Excel dan Access, software secara umum yang tersedia dalam entitas.
5. Tipe TABK adalah read-only; mereka hanya memproses menggunakan copy data dan tidak melakukan perubahan terhadap data klien, Menggunakan software TABK menghilangkan error yang dapat terjadi pada saat menggunakan Excel atau Access sebagai TABK.
6. Prosedur audit dengan pengujian automasi, prosedur-prosedur audit dapat disimpan dalam software sehingga Auditor dapat dengan mudah beradaptasi dengan prosedur sebelumnya diautomatisasikan dalam batch terhadap perubahan akomodasi dalam lingkungan.

Kekurangan

Selain mempunyai beberapa keuntungan TABK mempunyai beberapa kekurangan yaitu :

1. Dibutuhkan waktu yang cukup untuk mempelajari teknik audit dengan TABK.
2. Biaya pengembangan yang cukup besar, diantaranya untuk pengembangan pelatihan dan pembelian/update software.

Standar Audit

Berdasarkan standar audit Seksi 327 tentang *Teknik Audit Berbantuan Komputer* TABK dapat digunakan dalam pelaksanaan berbagai prosedur audit berikut ini:

- a. Pengujian rincian transaksi dan saldo – seperti, penggunaan perangkat lunak audit untuk menguji semua (suatu sampel) transaksi dalam *file* komputer.
- b. Prosedur *review* analitik – seperti, penggunaan perangkat lunak audit untuk mengidentifikasi unsur atau fluktuasi yang tidak biasa.
- c. Pengujian pengendalian (*test of control*) atas pengendalian umum sistem informasi komputer – seperti, penggunaan data uji untuk menguji berfungsinya prosedur akses ke perpustakaan program (*program libraries*).
- d. Pengujian pengendalian atas pengendalian aplikasi sistem informasi komputer – seperti, penggunaan data uji untuk menguji berfungsinya prosedur yang telah diprogram.
- e. Mengakses *file* yaitu kemampuan untuk membaca *file* yang berbeda *record*-nya dan berbeda formatnya.
- f. Mengelompokkan data berdasarkan kriteria tertentu.
- g. Mengorganisasi *file*, seperti menyortasi dan menggabungkan.
- h. Membuat laporan, mengedit dan memformat keluaran.
- i. Membuat persamaan dengan operasi rasional (AND; OR: =;<>; <; >; IF).

Penggunaan IT secara signifikan akan merubah metode perusahaan dalam mengerjakan laporan informasi keuangan. Sehingga dalam standar tersebut memberikan petunjuk bagi auditor keuangan mengenai kesesuaian penilaian kontrol internal dalam sistem IT.

GAS, seperti ACL, IDEA, Pan Audit Plus, Monarch, dan yang lain membuktikan nilai tak terukur dalam pendeteksian ketidakberesan, fraud, dan fraud komputer dalam sistem

informasi. Menggunakan TABK atau GAS untuk mendeteksi computer-related fraud, auditor harus melakukan 7 tahapan yaitu:

- Merencanakan obyek audit
- Melakukan pertemuan dengan klien yaitu pemilik data dan programmer.
- Permintaan data yang relevan secara formal.
- Menciptakan dan membuat definisi file GAS
- Verifikasi integritas data
- Analisis data.
- Melaporkan secara formal ke Manajemen.

GAS akan memiliki beberapa perintah dan prosedur audit yang dapat diterapkan ke langkah 4 sampai langkah 6. Dari perspektif faudit, test ini membantu auditor dalam mendeteksi adanya fraud, bukti audit yang tidak dapat dibuktikan untuk proses selanjutnya. Beberapa run test agar sesuai dengan obyektif meliputi:

- *Reasonableness tests.* Data yang layak dengan keadaan sekitar?
- *Completeness tests.* Semua data yang harus ada untuk disediakan?
- *Gaps.* Beberapa gap dalam nomor cek, nomor faktur, dan selanjutnya? Gap mana yang seharusnya tidak ada, atau sebaliknya?
- *Duplicates.* Sama dengan gap. Di sini duplikat transaksi atau data di mana seharusnya tidak ada atau sebaliknya (fraud)?
- *Sort.* Penyortiran adalah cara yang tepat untuk anomalies.
- *Stratify.* Membuat stratifikasi adalah cara cepat untuk level abnormal activity vendor, customer dan pegawai
- *Period to period (trends).* Banyak fraud dapat dideteksi oleh penambahan atau pengurangan incremental dalam kepastian account, vendor, customer, atau rasio. Trend dapat dikhususkan digunakan dalam perbandingan spesifik unit bisnis ke unit bisnis lain atau kelompok yang masih utuh
- *Regression Analysis.* Analisis regresi memiliki tujuan yang sama sebagai trend dan juga dapat dikhususkan digunakan dalam perbandingan spesifik unit bisnis ke unit bisnis lain
- *Statistical Analysis.* Analisis statistik merupakan cara yang baik untuk melakukan pengujian sampling, dan juga dikhususkan digunakan dalam perbandingan spesifik unit bisnis ke unit bisnis lain

- *Transaction matching*. Ini digunakan sebagai bukti fraud oleh pegawai
- *Filters*. Filter digunakan untuk lokasi kejanggalan (anomalies)
- *Benford's law*. Benford's law adalah hukum aritmatik pada leading digits. Digit tidak terjadi secara acak sebagai leading digit atau digits. Hukum ini digunakan untuk anomolies dalam jumlah leading digits.

Berikut adalah informasi tentang GAS yang banyak digunakan oleh auditor:

Type	Vendor	URL
<i>Spreadsheet</i>		
Active data	Information Active	www.informationactive.com
Active Audit	Information Active	www.informationactive.com
Excel→AutoFilter	Excel	www.microsoft.com
<i>Database</i>		
Access	Microsoft	www.microsoft.com
<i>Statistical Software</i>		
SAS	SAS Institute Inc.	www.sas.com
SPSS	SPSS Inc.	www.spss.com
<i>Data Mining Software</i>		
ACL	ACL Services Ltd.	www.acl.com
IDEA	Audimation Services Inc.	www.audimation.com
PanAudit	Computer Associates (CA)	www.ca.com
Monarch	Datawatch	www.datawatch.com

METODOLOGI TABK

Kunci elemen metodologi TABK pada dasarnya ada 4 langkah yaitu:

1. Auditor membutuhkan pemilihan sesuai TABK dan membutuhkan level competence yang cukup dengan alat tersebut.

2. Auditor harus mendapatkan semua data yang cukup. Biasanya auditor akan sampai pada information system (IS) atau personel dalam order mendapatkan file data. Kata yang mendapat perhatian mengenai fraud dan proses ini yaitu jika seseorang dalam IS melibatkan fraud, dengan bebas dapat memalsukan data yang didownload dari IS dan diberikan pada auditor fraud.
3. Auditor harus memverifikasi data dengan benar dan integritas tetap utuh atau lengkap. Sebagai contoh, mungkin orang IS membuat kesalahan dalam mendownload data atau ketidaktahuan data yang tepat untuk didownload. Langkah ini biasanya lebih penting dari langkah yang lain. Dalam catatan sosial, orang IS cenderung sibuk dan tidak merespon auditor, khususnya auditor fraud. Hal tersebut sangat ekstrem menjadi “friends” dengan personel IS.
4. Lalu auditor harus memasukkan data ke dalam ACL (TABK yang lainnya), yang mana dilakukan proses untuk pelatihan person. Sebagai contoh, banyak sistem yang dapat mengeluarkan file text dan membuat file ACL menggunakan ahli dengan sedikit usaha pada auditor. Banyak sistem dapat mengeluarkan file lebih kecil seperti Excel spreadsheet. ACL dapat membaca berbagai perbedaan tipe file, meliputi Excel, Comma Separated Value (CSV), Access dan pertambahan yang terkenal (untuk bentuk yang cocok) extensible Markup Language (XML). Isyarat untuk memasukkan file Excel ke dalam ACL : jika auditor menggunakan baris pertama spreadsheet ke label colom heading dan lalu enter data secara berdekatan dimulai pada garis ke dua, ACL dapat membaca file Excel secara mudah menggunakan expert, bahkan menetapkan kolom heading dan tipe data.

Gambaran Kasus

Praktek audit ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang praktis kepada peserta agar dapat mengetahui prinsip pokok pekerjaan audit, mulai dari bagaimana melakukan analisis pengendalian internal, melakukan uji substantif per rekening dan pendokumentasian kertas kerja sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

Proses Perencanaan Pemeriksaan

Kantor Akuntan Publik (KAP) Zamino ditunjuk oleh komisaris PT. Maju Mundur untuk melakukan audit atas laporan keuangan periode 2009. Audit ini merupakan audit kedua kali PT. Maju Mundur yang akan dilakukan secara manual. Pada pengauditan ini diharapkan anda dapat memahami proses audit laporan keuangan.

Berikut adalah profil tentang PT. Maju Mundur:

Pendirian PT. Maju Mundur

PT. Maju Mundur didirikan oleh Fitri Nur Cahyani pada 31 Desember 2005 di kota Yogyakarta. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No.XX tanggal 9 Januari 2006. Akta Pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.311345 tanggal 25 Februari 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara No.2 tanggal 10 Mei 2007. Saat ini PT. Maju Mundur bergerak di bidang produksi dan penjualan mie. PT. Maju Mundur memiliki kantor pusat administrasi dan produksi yang bertempat di Jalan Palagan Km XIII Yogyakarta. Produk yang dihasilkan oleh PT. Maju Mundur dipasarkan di Indonesia dan Malaysia.

Visi dan Misi PT. Maju Mundur

“Menjadi *Market Leader* dalam bisnis mie di Indonesia”

Struktur Organisasi PT. Maju Mundur

PT. Maju Mundur merupakan badan usaha berbentuk PT yang pendiriannya telah disahkan melalui akta notaris No. XX tanggal 9 Januari 2006. Susunan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Dr. Budianto
- Andre BS

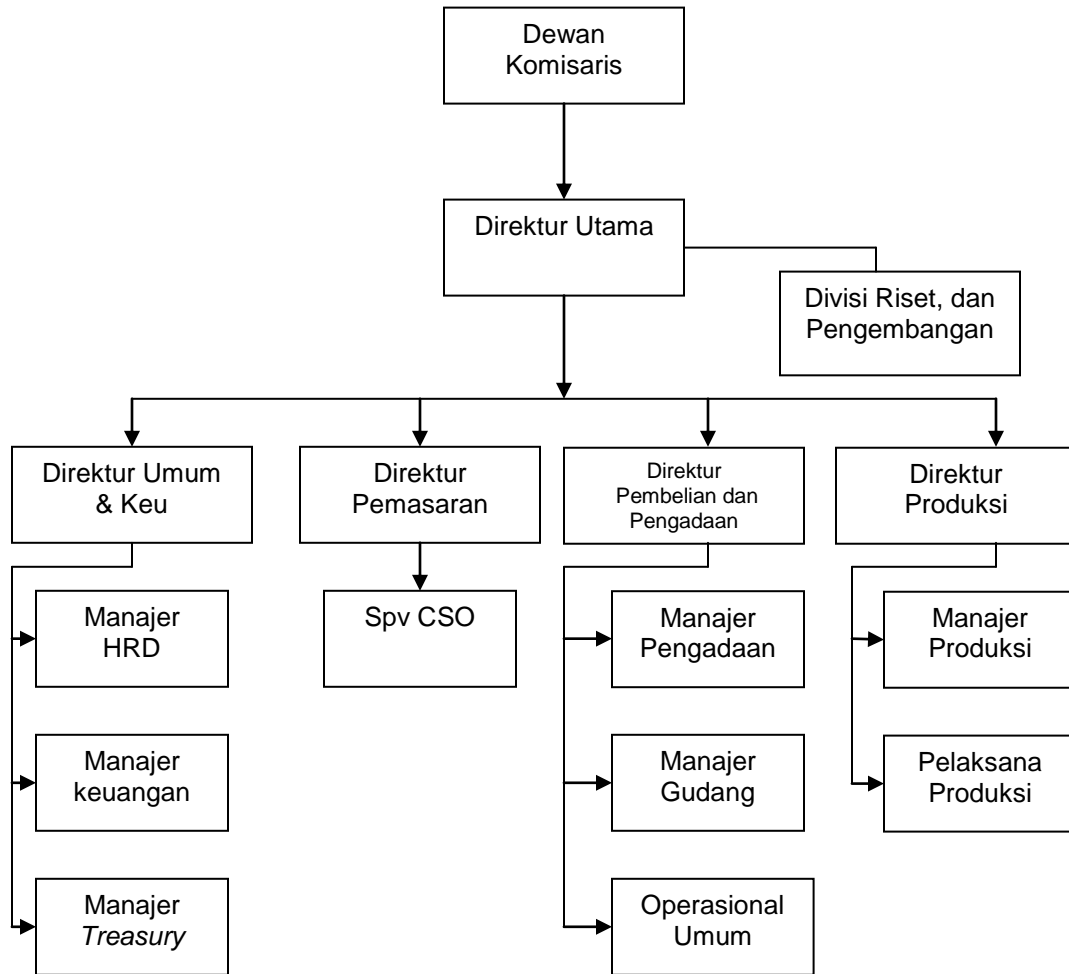
Dewan Direksi

- Direktur Utama : Sutedjo SE
- Direktur Keuangan dan Umum : Rifqi W, SE
- Direktur Produksi : Kholil F, ST
- Direktur Pembelian dan Pengadaan : Yerri P, SE
- Direktur Pemasaran : Ir. Ramli

Untuk struktur organisasi PT. Maju Mundur secara lebih jelas akan digambarkan pada gambar berikut:

Struktur Organisasi PT. Maju Mundur

Tahun 2008-2009



Sistem dan Prosedur Akuntansi, serta Kode Rekening

PT. Maju Mundur sudah memiliki sistem dan prosedur serta kode rekening yang telah didokumentasikan dalam bentuk manual.

Tabel 1

Laporan Keuangan Tahun 2009 unaudited dan 2008 audited (dalam ribuan rupiah)

	31 Dec 2009	31 Dec 2008
--	-------------	-------------

	unaudited	audited
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	87,459,000	39,579,000
Piutang usaha (net)	6,712,000	9,684,000
Piutang lain-lain	1,271,000	55,000
Sediaan (net)	12,939,000	16,683,000
Beban dibayar di muka	358,000	255,000
Pajak dibayar di muka	632,000	920,000
Uang muka yang dibayar	24,000	39,000
Jumlah aset lancar	109,395,000	67,215,000
Aset Tidak Lancar		
Aset pajak tangguhan	4,122,000	4,040,000
Aset tetap (net)	93,183,525	92,498,750
Pinjaman kepada direksi dan karyawan	1,615,000	1,668,000
Uang jaminan	43,000	2,000
Jumlah aset tidak lancar	98,963,525	98,208,750
JUMLAH ASET	208,358,525	165,423,750
Kewajiban Jangka Pendek		
Hutang usaha	3,086,000	2,841,000
Hutang pajak	2,009,000	4,755,000
Hutang lain-lain	451,000	550,000
Beban yang masih harus dibayar	8,498,000	1,800,000
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang dari pemegang saham	22,322,000	16,445,000
Jumlah kewajiban jangka pendek	36,366,000	26,391,000
Kewajiban Jangka Panjang		
Kewajiban imbalan kerja	3,719,000	2,700,000
Pinjaman jangka panjang dari pemegang saham setelah dikurangi bagian lancar	98,714,525	80,713,750
Jumlah kewajiban jangka panjang	102,433,525	83,413,750
EKUITAS		
Modal saham	14,877,000	14,877,000
Selisih kurs atas modal disetor	3,694,000	3,694,000
Selisih penilaian kembali aset tetap	53,338,000	53,338,000
Saldo laba ditahan/ (defisit) - awal	(16,290,000)	(28,160,000)
Laba (rugi) tahun ini	13,940,000	11,870,000
Jumlah Ekuitas	69,559,000	55,619,000
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	208,358,525	165,423,750

Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 (dalam ribuan)		
	31 Dec 2009 unaudited	31 Dec 2008 audited
Pendapatan bersih	122,990,000	96,338,000
Beban pokok penjualan	68,354,000	63,252,000
Laba kotor	54,636,000	33,086,000

Beban usaha	13,563,000	10,518,000
Laba usaha	41,073,000	22,568,000
Penghasilan/ (beban) lain-lain		
Kerugian selisih kurs - bersih	(22,687,000)	(5,157,000)
Penghasilan bunga	2,789,000	1,203,000
Beban bunga	(1,420,000)	(1,552,000)
Keuntungan penjualan aset tetap	-	65,000
Pendapatan lain-lain	852,000	-
Laba sebelum pajak penghasilan	20,607,000	17,127,000
Beban pajak penghasilan		
- Kini	(6,747,000)	(6,080,000)
- Tanggahan	80,000	823,000
Laba bersih	13,940,000	11,870,000

Bab II dari buku ini menjelaskan gambaran tentang General Audit Language (GAS) yaitu dengan ACL dan mendiskusikan secara khusus mengenai teknik-teknik pendefinisian data. Topik ini sangat menarik sebagai langkah awal sebelum melakukan analisis data.

Bab III mengkonsentrasikan pembahasan pada peran auditor dalam menyusun Program dan teknik Audit Piutang dengan ACL.

Bab IV membahas tentang teknik menyusun Program dalam Audit utang dengan ACL.

Bab V membicarakan tentang teknik menyusun Program dalam Audit persediaan dengan ACL.

Bab VI membicarakan tentang teknik menyusun Program dalam Audit Penggajian dengan ACL.

Bab VII membicarakan tentang teknik-teknik menyusun laporan sebagai kertas kerja dan menyajikan sebagai temuan dalam format laporan audit dengan ACL.